

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM PADA SISWA KELAS SMA

**Maria Dinihari, Nanang Heryana, Syambasril**  
Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia FKIP Untan Pontianak  
Email: mariadinihari07@gmail.com

## **Abstrack**

*This study provides an effort to create an effective and efficient teaching and learning process using the PAIKEM model (Active, Interactive, Creative, Effective, and Fun Learning) in learning poetry writing skills in class X MIA Sompak 1 High School. The problem in this research is how the process and results of learning to write poetry use the PAIKEM approach. Based on data analysis, this study produces a conclusion in the first cycle the results of the ability of students to write poetry using the PAIKEM model in class X MIA obtained an average score of 59,400% while in the second cycle the ability of students to write poetry using the PIKEM model in class X MIA obtained an average score of 69,750% , the increase that occurred from the learning process of writing poetry using the PAIKEM II cycle model was 76.66%. The results of this study are expected to be useful for students, teachers, students, and especially implementation in schools by increasing the integrity of Indonesian Language teacher workforce in Sompak 1 Public High School in delivering material to achieve the 2013 Curriculum learning objectives.*

**Keywords: improvement, writing poetry, PAIKEM models**

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan keterampilan menulis untuk keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia tentu saja dapat diwujudkan bila pembelajaran menulis berjalan dengan baik. Namun, berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Digna Nurhaisyah, S.Pd. masih terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik, tipografi dan amanat. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh informasi yang menyatakan sebagai berikut: (a) masih ada tindakan siswa yang mengabaikan pelajaran menulis puisi dengan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar, mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan, keadaan siswa yang mengantuk dan melamun saat belajar sehingga tidak menunjukkan konsentrasi terhadap kegiatan proses

pembelajaran;

(b) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi; (c) kurangnya kemampuan siswa kelas X MIA dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal dilakukan oleh peneliti di kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak, Kabupaten Landak untuk kompetensi dasar menulis puisi, guru Bahasa Indonesia kerap menghadapi siswa yang sulit memahami materi pelajaran yang sudah dijelaskan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi masalah pada peserta didik yang mengakibatkan kesulitan dalam menulis puisi. *Pertama* terdapat siswa kelas X pada saat proses pembelajaran kurang memperhatikan penjelasan guru, ribut dan suka mengganggu temannya yang serius belajar. *Kedua* terdapat siswa hanya mendengar dan mencatat yang mereka dengar tanpa memberikan pertanyaan maupun saran. *Ketiga* terdapat siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan

materi pelajaran, dilihat dari siswa yang bertanya tentang materi yang telah dijelaskan hanya terdapat 3 atau 9,38% orang siswa, siswa menanggapi pertanyaan hanya 2 orang atau 6,25% dan aktifitas memberi pendapat sebanyak 2 orang atau 6,25%.

Rendahnya aktivitas orang siswa kelas X diikuti dengan rendahnya hasil belajar siswa dari 30 siswa yang tuntas hanya 4 siswa, sedangkan 26 siswa masih dikategorikan tidak tuntas sesuai KKM sebesar 75. Hasil observasi siswa kelas X dalam belajar Bahasa Indonesia di dalam kelas masih rendah. Hal ini terlihat dari pembelajaran yang berlangsung masih banyak bertumpu pada aktivitas guru artinya kebanyakan dari siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik, dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak terlihat bahwa keterampilan menulis puisi siswa rendah. Terdapat beberapa siswa masih mendapatkan nilai dibawah 75 dalam kegiatan menulis puisi padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 75.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, dengan adanya penggunaan metode ceramah membuat siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada kenyataannya guru tidak menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun perihal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas X MIA SMA negeri 1 Sompak adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menulis dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, solusi yang tepat dalam memilih metode untuk peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM.

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) merupakan

salah satu model pembelajaran yang baru dikembangkan di Indonesia. PAIKEM menjadi demikian terkenal dalam dunia pembelajaran di negeri ini. Pendekatan ini telah menjadi primadona materi penataran di berbagai kegiatan penataran atau pelatihan (Suparlan dkk, 2009: 69). Pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu diperlukan beberapa faktor yang harus dirumuskan. Jika proses pembelajaran memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka hasilnya akan sangat positif dan kegiatan belajar akan menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didik (Hisyam Zaini, 2002: 12).

Pembelajaran dengan model PAIKEM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dan agar lebih bermakna. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan berusaha bukan hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa (Eni Nur Rahmawati, 2008: 4).

Berhubungan dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum 2013 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dan jumlah siswa 30 orang. Satu diantara Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu: 3.8. menganalisis puisi bertema sosial, budaya dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fiksi (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikatif: rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat). 4.8. menulis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fiksi (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: tema, feeling, nada dan amanat).

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan kegiatan didalam proses pembelajaran akan dilakukan kegiatan tersebut guna mendeskripsikan, menggambarkan, dan membuktikan kenyataan yang sebenarnya terjadi dalam

proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis pada pelajaran tersebut perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut. Berkaitan dengan hal tersebut, judul penelitian yang akan diteliti adalah “Peningkatan Keterampilan Menulis dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran PAIKEM pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak pelajaran 2018/2019”.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model PAIKEM pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Pelajaran 2018/2019. (2) bagaimanakah hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan model PAIKEM pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Pelajaran 2018/2019.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model PAIKEM pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Pelajaran 2018/2019, dan mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model PAIKEM pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Pelajaran 2018/2019.

Menulis puisi merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, misalnya memberitahukan, menakutkan, atau menghibur melalui makna tertentu menggunakan bahasa sastra berdasarkan unsur dan struktur pembangun puisi. Hasil dari proses menulis puisi ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan indah. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda ataupun memiliki perbandingan. Istilah menulis puisi sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis nonilmiah yang dapat dihubungkan dan menyningung kehidupan sehari-hari.

Unsur puisi merupakan segala elemen (bahan) yang dipergunakan payair dalam membangun atau menciptakan puisinya. Adapun unsur-unsur dalam pembangun puisi

sebagai berikut: tema, amanat, diksi, pengimajinasi, majas, metafora, simile, peronifikasi, hiperbola, sinekdok, ironi, perasaan, nada dan suasana. Puisi terdiri dari struktur batin dan struktur fisik. Struktur fisik puisi berupa perwajahan (tipografi), diksi, imaji, kata konkret, dan bahasa figuratif. Sedangkan struktur batin puisi berupa tema, rasa, nada, dan amanat.

PAIKEM adalah sebuah inovasi model pembelajaran yang mengadopsi atau kolaborasi dengan model pembelajaran lain. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau ide ketika dihadapkan sebuah problema, yang pemecahannya dilakukan dengan berbagai keterampilan dan dibantu dengan sumber-sumber lain yang relevan. Problema tersebut bersifat menantang menimbulkan rasa penasaran tetapi mengasyikan untuk dipecahkan, secara sistematis, kritis dan logis.

Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengatasi mengatasi kensulitan belajar peserta didik, sebagaimana dikemukakan oleh Rusy (1993:20), cara dan teknik mengatasi kesulitan belajar yakni: (1) menetapkan target dan tujuan belajar yang jelas, (2) menghindari saran dan kritik yang negatif, (3) menciptakan situasi belajar yang sehat dan kopetitip, (4) menyelenggarakan remedial program, dan (5) memberikan kesempatan agar peserta didik meperoleh pengalaman yang sukses.

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara kerja, teknik kerja, langkah-langkah kerja yang digunakan secara berurutan dan sistematis dalam penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi empat metode diantaranya metode observasi, studi pustaka, wawancara, dan deskriptif. Cara kerja dari masing-masing metode ini, yaitu metode observasi merupakan metode yang pertama digunakan peneliti untuk mengambil data awal sebagai rujukan untuk merancang judul penelitian dengan berpatokan pada masalah-masalah yang akan dikaji. Tahap berikutnya peneliti menerapkan metode studi pustaka sebagai pencarian ke beberapa sumbe-sumber referensi yang terkait dengan studi kasus

penelitian ini, baik berupa buku, penelitian ilmiah maupun dari internet. Tahap selanjutnya peneliti menerapkan metode wawancara untuk menambah data, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Bahasa Indonesia serta pihak sekolah SMA Negeri 1 Sompak.

Bentuk penelitian ini memaparkan data berupa kata-kata dan angka-angka berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang menggambarkan suatu keadaan dengan uraian. Moleong (2006:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, ada satu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Sugiono (2012:13) penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Sumber data penelitian ini berasal dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa dengan data berbentuk hasil pembelajaran kemampuan menulis menggunakan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak Tahun pelajaran 2018/2019. Metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yakni; (a) teknik tes (pertanyaan lisan), (b) teknik nontes yaitu (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan dua tahap: (1) tahap pertama adalah analisis sebelum di lapangan yaitu analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. (2) tahap kedua adalah analisis selama di lapangan yaitu selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data

dengan cara mengkalsifikasi data dan menafsirkan isi data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak. Penelitian ini difokuskan di kelas X MIA dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Adapun deskripsi hasil pembelajaran diuraikan dalam tahap-tahap siklus pembelajaran. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes dan observasi. Adapun hasil tes pada siklus I dan siklus II adalah hasil tes siswa dalam kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan). Sedangkan hasil observasi berupa kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan aktivitas siswa selama mengikuti mata pelajaran Bahasa.

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak terkait analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa menggunakan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) pada Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diperoleh kesepakatan guna melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pokok teks puisi, adapun kompetensi dasar pada materi pokok teks puisi.

pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) khususnya dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi, peneliti bersama guru membuat rencana pembelajaran kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan). Rencana pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis puisi

menggunakan model pembelajaran Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan).

Peneliti membuat instrumen dan pedoman untuk mengamati proses pembelajaran kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan). Instrumen yang dimaksud adalah alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) berupa soal esai. Sedangkan pedoman observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan). Lembar observasi tersebut berisi aspek-aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yaitu kemampuan guru dalam merancang pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan).

Menjabarkan Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dicapai peserta didik dalam suatu bidang pelajaran tertentu, sebagai rujukan dalam penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. KD dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, pada materi menganalisis dan menulis teks puisi terdapat dalam KD 3.8 menganalisis puisi bertema sosial, budaya dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fisik, tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif: rima, ritme, dan metrum) struktur batikan puisi (tema, feeling, nada, dan amanat). Kemudian KD 4.8 menulis puisi bertema sosial, budaya dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fisik, tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif: rima, ritme, dan

metrum) struktur batikan puisi (tema, feeling, nada, dan amanat).

Indikator kompetensi adalah kompetensi dasar yang dapat dijadikan untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran dan tolak ukur penguasaan peserta didik terhadap pokok bahasan atau mata pelajaran tertentu. Indikator pencapaian kompetensi disesuaikan dengan penggunaan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.

Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran yaitu mencakup materi, sistematika materi, kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, terbukti dengan disampaikannya materi dari yang mudah ke yang kompleks, yaitu dimulai dari pengertian, jenis-jenis, unsur-unsur yang membangun. Namun, materi yang disampaikan dirasa kurang karena tidak memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang jadi pokok penilaian kemampuan menulis puisi. Selain itu, alokasi waktu yang direncanakan kurang. Dengan demikian pada aspek ini penilaian tergolong pada kategori cukup. Selain itu, media pembelajaran juga telah disiapkan karena dengan adanya media akan lebih mudah menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan skenario pembelajaran dalam penelitian ini menerapkan dua komponen, meliputi: pendekatan dan model. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa dalam Kurikulum 2013 agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan, sesuai dengan ketentuan dan berbasis karakter dimana siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak diminta lebih terampil dan aktif. Kemudian model yang digunakan yaitu PAIKEM (Aktif,

Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) menggunakan langkah Pembelajaran Berbasis Kompetensi guna mencapai ranah kognitif.

Prosedur penelitian yang direncanakan pebelitian bersama guru dalam penelitian ini meliputi penilaian dalam proses dan penilaian akhir. Tampilan dokumen rencana pembelajaran dapat dilihat dari hasil proses pembelajaran yang berlangsung selama peneliti melakukan penelitian. Tindakan pada siklus I dilaksanakan oleh Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak dalam proses pembelajaran di kelas, adapun peneliti mengamati proses pembelajaran tersebut dengan memperhatikan serta menilai secara tertulis maupun lisan terkait rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru berdasarkan proses maupun hasil, meliputi: (1) hasil tes kemampuan menulis puisi menggunakan model PAIKEM siklus I dan (2) hasil pengamatan (observasi) rencana impelementasi pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan) ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak. Penelitian ini difokuskan di kelas X MIA dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Adapun deskripsi hasil pembelajaran diuraikan dalam tahap-tahap siklus pembelajaran. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes dan observasi. Adapun hasil tes pada siklus I dan siklus II adalah hasil tes siswa dalam kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan). Sedangkan hasil observasi berupa kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, dan aktivitas siswa selama mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari hasil tes dan observasi. Adapun hasil tes pada siklus I dan siklus II adalah hasil tes siswa dalam kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan). Sedangkan hasil observasi berupa kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan aktivitas siswa selama mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia, secara jelas dapat di lihat pada (tabel 1) dan (tabel 2) di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Siklus I**

No	Ket	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Persentase
1	T	7 Siswa	1980	59,400%
2	TT	23 Siswa		

Berdasarkan (Tabel 1) di atas diketahui besarnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X MIA dengan perolehan total nilai (1980) dengan persentase nilai rata-rata (59,400%).

**Tabel 2**  
**Hasil Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Siklus II**

No	Ket	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Persentase
1	T	23 Siswa	2325	69,750%
2	TT	7 Siswa		

Berdasarkan (Tabel 2) di atas diketahui besarnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X MIA dengan perolehan total nilai (2325) dengan persentase nilai rata-rata (69,750%) pada siklus II.

**Tabel 3**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
menggunakan Model PAIKEM  
Siklus I dan II**

Siklus	Kegiatan	Persentase	
		Ya	Tidak
I	Aktifitas PBM:	83,33%	16,66%
	Perilaku tidak sesuai PBM	30%	70%
	Aktivitas pembelajaran	26,66%	73,33%
	Intelektual	13,33%	86,66%
II	Aktifitas PBM:	93,33%	6,66%
	Perilaku tidak sesuai PBM	10%	96,66%
	Aktivitas pembelajaran	96,66%	3,33%
	Intelektual	73,33%	26,66%

Berdasarkan (Tabel 3) di atas diketahui besarnya tingkat aktivitas siswa menggunakan model PAIKEM dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dari siklus ke I sampai siklus ke II.

**Tabel 4  
Hasil Deskripsi Observasi RPP  
menggunakan Model PAIKEM  
Siklus I dan II**

Kompetensi RPP	Hasil Siklus I			Hasil Siklus II		
	1	2	3	1	2	3
	TA	KL	SL	TA	KL	SL
Identitas Mata Pelajaran			√			√
KI dan KD			√			√
Perumusan Indikator			√			√
Perumusan Tujuan			√			√
Materi Ajar			√			√
Sumber Belajar		√			√	
Media Belajar			√			√
Metode Pembelajaran		√			√	
Skenario		√			√	

Pembelajaran		
Rencana Penilaian	√	√

Berdasarkan (Tabel 4) di atas diketahui besarnya hasil deskripsi observasi RPP aktivitas siswa menggunakan model PAIKEM dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dari siklus ke I sampai siklus ke II.

**Pembahasan**

**Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM Siklus I**

Proses pembelajaran kemampuan menulis puisi pada siklus I diikuti 28 siswa dari 30 siswa. Kehadiran siswa mencapai 96,66%. jadi ada dua siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi. Pemerolehan nilai siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak, maka dapat dilihat hasil tes kemampuan menulis puisi pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi memperoleh nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa pada siklus I, yaitu 59,400%.

**Hasil Observasi Tes Keterampilan Menulis Puisi menggunakan Model PAIKEM Siklus I**

Hasil tes siswa kelas X Mia SMA Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Standar nilai atau kriteria ketuntasan minimal untuk menyatakan siswa itu tuntas yaitu 75. Sedangkan kelas dinyatakan tuntas apabila 75% siswa mencapai nilai 75. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM sebanyak 29 siswa, dan 1 orang siswa tidak hadir dikarenakan sakit. Adapun aspek yang dinilai dalam pembelajaran ini yaitu kemampuan siswa mengidentifikasi struktur pembangun puisi dan menuliskan puisi yang bertemakan sosial, budaya dengan memperhatikan struktur puisi.

**Refleksi Terhadap Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model PAIKEM**

Berdasarkan hasil refleksi, kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM mencapai

hasil sebanyak 23 siswa atau 7,66% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran siklus I dinyatakan belum tuntas. Sedangkan 7 siswa atau 23,33% dari jumlah keseluruhan siswa dinyatakan tuntas atau telah mencapai kriteria ketuntasan. Oleh sebab itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

### **Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM Siklus II**

Proses pembelajaran kemampuan menulis puisi pada siklus I diikuti 28 siswa dari 30 siswa. Kehadiran siswa mencapai 96,66%. jadi ada dua siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi. Pemerolehan nilai siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak, maka dapat dilihat hasil tes kemampuan menulis puisi pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi memperoleh nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa pada siklus II, yaitu 69,750%.

### **Hasil Observasi Tes Keterampilan Menulis Puisi menggunakan Model PAIKEM Siklus II**

Hasil belajar siswa mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran PAIKEM pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan jumlah siswa 30 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 69,750%.

Berdasarkan hasil refleksi yang peneliti lakukan, hasil unjuk kerja siswa menulis puisi menggunakan model PAIKEM mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 69,750% pada siklus II dan siklus I dengan nilai rata-rata 59,400%. Adapun peningkatan yang terjadi antara kedua siklus tersebut yaitu 10,35%.

### **Hasil Observasi Aktivitas Siswa menggunakan Model PAIKEM Siklus I dan II**

Pengamatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan siklus I pada proses pembelajaran dilaksanakan pada Sabtu, 20 Oktober 2018, jam ke 1-2, pukul 7.30-8.45

WIB. Dari hasil observasi besarnya tingkat aktivitas siswa menggunakan model PAIKEM dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dari siklus ke I sampai siklus ke II, berikut rincian persentase peningkatannya: (a) aktifitas KBM (10%), (b) perilaku tidak sesuai KBM (20%), (c) Aktivitas pembelajaran (70%), dan (d) Intelektual (60%).

### **Hasil Deskripsi Observasi RPP menggunakan Model PAIKEM**

Berdasarkan hasil deskripsi observasi RPP aktivitas siswa menggunakan model PAIKEM dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan dari siklus ke I sampai siklus ke II pada beberapa Kompetensi RPP yang kurang lengkap (KL) menjadi sudah lengkap (SL) yaitu: (a) sumber belajar (b) metode pembelajaran, (c) skenario pembelajaran, (d) rencana penilaian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kemampuan menulis puisi menggunakan model PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Sompak pada siklus I hasil kemampuan siswa menulis puisi menggunakan model PAIKEM pada siswa kelas X MIA memperoleh nilai rata-rata 59,400% dengan nilai siswa yang rendah 45 sebanyak 1 atau 3,33% dan nilai tertinggi yaitu 90 sebanyak 1 atau 3,33%. Peningkatan yang terjadi pada hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan model PAIKEM siklus I sebesar 6,66%. Sedangkan pada siklus II hasil kemampuan siswa menulis puisi menggunakan model PAIKEM pada siswa kelas X MIA memperoleh nilai rata-rata 69,750% dengan nilai siswa yang rendah 70 sebanyak 7 atau 23,33% dan nilai tertinggi yaitu 95 sebanyak 1 atau 3,33%. Peningkatan yang terjadi dari hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan model PAIKEM siklus II sebesar 76,66%.

### **Saran**

Berdasarkan uraian mengenai penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (a) dalam proses pembelajaran guru diharapkan menjadikan model PAIKEM sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Bahasa

Indonesia untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, (b) siswa diharapkan mampu meningkatkan kativitas dan kemampuannya dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang ingin dicapai, (c) setelah melakukan proses pembelajaran guru diharapkan mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran, dan (d) proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting karena bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesiambungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mempelajari lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto,S.2012. *Peneletian tindak kelas*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Suparlan dkk, 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, 2002. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono, 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Jabrohim, dkk. (2001). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meirawan, Danny.2009.*Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT Ganesindo.
- Mulyani Sumantri, Johar Permana .(1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Depdikbud.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta:graha ilmu.